

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENIAI KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN RASIO KEUANGAN PADA BENGKEL INDRA ATHA MOTOR

ABSTRAK

Gantina Sappe¹, Syahrani², Junaidi³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 17310188

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 060407234

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammda Arsyad Aal-Banjari
Banjarmasin, 1106037801

Email : gantinasappe04@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Bengkel Idra Atha Motor yang dilihat dari rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dimana penelitian yang datanya berupa angka. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, kemudian menyajikan data yang diperoleh sehingga bisa memberikan gambaran secara jelas mengenai sifat atau karakteristik objek dari data penelitian. Pengumpulan data didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat rasio dari tahun 2018-2020 : (1) *Rasio Likuiditas* diperoleh hasil *currant rasio* sebesar 275,10%, 286,69%, dan 276,18%. Dan untuk *quick ratio* sebesar 202,97%, 201,90%, dan 194,85%. (2) *Rasio Profitabilitas* diperoleh hasil untuk *gross profit margin* sebesar 31,90%, 38,93%, dan 33,44%. Dan untuk *net profit margin* sebesar 28,86%, 34,26%, dan 32,12%. (3) *Rasio Solvabilitas* diperoleh hasil untuk *debt to total asset* sebesar 33,11%, 32,55%, dan 33,06%. Dan untuk *dent to equity ratio* sebesar 49,50%, 48,52%, dan 49,40%.

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan Bengkel Indra Atha Motor berdasarkan dari hasil rasio *likuiditas*, *profitabilitas* dan *solvabilitas* berada dalam kondisi yang cukup baik. Disarankan untuk Bengkel Indra Atha Motor supaya kedepannya lebih memanfaatkan aktiva lancarnya secara optimal, lebih meningkatkan penjualan dan juga mengurangi hutang sehingga kondisi keuangan bengkel lebih baik lagi.

Kata kunci : Analisis Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of Idra Atha Motor Workshop as seen from the ratio of liquidity, profitability and solvency.

The type of research used is descriptive quantitative where the research data is in the form of numbers. This research is a research conducted by collecting, processing, and then presenting the data obtained so that it can provide a clear picture of the nature or characteristics of the object of research data. Data collection was obtained through observation, interviews and documentation. Data analysis technique with the ratio of liquidity, profitability and solvency.

The results of the study show the level of ratios from 2018-2020: (1) Liquidity Ratios obtained by current ratios of 275.10%, 286.69%, and 276.18%. And for the quick ratio of 202.97%, 201.90%, and 194.85%. (2) Profitability Ratios are obtained for gross profit margins of 31.90%, 38.93%, and 33.44%. And for the net profit margin of 28.86%, 34.26%, and 32.12%. (3) Solvency ratios are obtained for debt to total assets of 33.11%, 32.55%, and 33.06%. And for the debt to equity ratio of 49.50%, 48.52%, and 49.40%.

Based on the results of the study, it can be concluded that the financial condition of the Indra Atha Motor Workshop based on the results of the liquidity, profitability and solvency ratios is in a fairly good condition. It is recommended for the Indra Atha Motor Workshop so that in the future it will utilize its current assets optimally, further increase sales and also reduce debt so that the workshop's financial condition is even better.

Keywords: Financial Statement Analysis, Financial Ratios, Financial Performance

PENDAHULUAN

Tujuan utama dari didirikannya suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Laba atau biasa juga disebut dengan keuntungan merupakan hasil yang menjadi tujuan setiap perusahaan atau setiap usaha yang didirikan oleh setiap pemilik usaha pada periode tertentu. Laba yang diterima perusahaan tersebut digunakan sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, dan juga digunakan sebagai tambahan biaya dalam menjalankan usaha perusahaan. Mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya merupakan tujuan yang di ingin dicapai perusahaan dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut dapat dicapai perusahaan apabila semua unsur dalam perusahaan bersinergi dengan baik. Baik itu dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya. Sumber daya manusia dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila mampu mengelola sumber daya modal perusahaan.

Keberhasilan atau tidaknya suatu perusahaan untuk mendapatkan

keuntungan dan mempertahankan perusahaan itu tergantung pada masalah keuangan. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan. Kinerja keuangan sendiri adalah hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk dapat mempertahankan perusahaannya. Apalagi dimasa sekarang dimana semakin banyaknya persaingan yang terjadi di dunia bisnis seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Dimana Persaingan tersebut membuat setiap perusahaan untuk semakin memperkuat keuangannya agar perusahaan dapat terus berkembang dan tidak mengalami kebangkrutan. Namun, ditengah persaingan yang ketat untuk mempertahankan perusahaannya, hampir semua perusahaan atau rata-rata perusahaan mempunyai masalah yang sama yaitu kurangnya pengetahuan mengenai cara meningkatkan kinerja perusahaan dengan pengalokasian sumber daya yang ada dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

perusahaan sehingga dapat terus mempertahankan eksistensinya.

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjukkan apakah kinerja perusahaan itu baik atau tidak. Perusahaan perlu untuk melakukan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan, yang mana hal itu dapat dilakukan dengan membandingkan kondisi perusahaan setiap tahunnya. Membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang dilakukan supaya kita mengetahui apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan seperti apa yang akan di terapkan untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja dari perusahaan tersebut.

Laporan keuangan dapat dianalisa dengan alat perhitungan yaitu rasio-rasio keuangan. Analisis rasio merupakan metode analisis yang paling sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan karena angka dari hasil analisis rasio laporan keuangan dapat menunjukkan apakah kinerja perusahaan dalam keadaan menguntungkan atau tidak. Yang dimaksud analisis rasio yaitu menganalisa hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivitya dan dapat mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Analisis rasio ini mencakup rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, rasio profitabilitas perusahaan menyangkut kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan, rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan panjang tepat pada waktunya, sedangkan rasio

aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktivitas yang dimilikinya. Keempat rasio ini memiliki hubungan yang erat dengan kinerja suatu perusahaan (Kasmir,2010:110).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan Pada Bengkel Indra Atha Motor”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang datanya berupa angka. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, kemudian menyajikan data yang diperoleh sehingga bisa memberikan gambaran secara jelas mengenai sifat atau karakteristik objek dari data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian yang dilakukan pada Bengkel Indra Atha Motor di Jalan Sultan Adam Kecamatan Banjarmasin Utara yang telah berdiri selama 15 tahun , hingga sekarang telah memiliki anggota sebanyak 6(enam) orang termasuk pemilik bengkel sendiri.

Pada Bengkel Indra Atha Motor menggunakan struktur organisasi fungsional yaitu struktur organisasi yang paling sering digunakan karena pada struktur ini pemimpin tidak memiliki bawahan yang pasti, dimana semua pimpinan memiliki hak untuk memberikan perintah untuk semua bawahan asalkan ada hubungannya dengan tugas atasan tersebut. Pada struktur ini juga dapat melakukan penghematan waktu karena keterampilan setiap pengawas dan juga pengawai berkembang sehingga dapat mengerjakan pekerjaan yang sama.

Berikut merupakan hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian pada Bengkel Indra Atha Motor:

No.	Rasio	2018	2019	2020	Standar industri
I	Rasio Likuiditas				
1.	Current Ratio	275,10%	286,69%	276,18%	200%
2.	Quick Ratio	202,97%	201,90%	194,85%	150%
II	Rasio Profitabilitas				
1.	Gross Profit Margin	31,90%	38,93%	33,44%	24,90%
2.	Net Profit Margin	29,86%	34,26%	32,12%	3,92%
III	Rasio Solvabilitas				
1.	Debt To Total Asset	33,11%	32,55%	33,06%	35%
2.	Debt To Equity Ratio	49,50%	48,52%	49,40%	90%

1) Rasio Likuiditas

1. Rasio Lancar (Current Ratio)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rasio lancar Bengkel Indra Atha Motor pada tahun 2019 merupakan jumlah tertinggi yaitu sebesar 286,69%. Semakin besar rasio lancar, maka semakin baik kinerja perusahaan.

Rasio lancar bengkel di tahun 2018 yaitu sebesar 275,10% yang berarti bahwa setiap Rp, 1,00 hutang lancar akan dijamin sebesar Rp. 2,7510 aktiva lancar. Pada tahun 2019 rasio lancar yang diperoleh bengkel yaitu sebesar 286,69% yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 hutang lancar akan dijamin sebesar Rp. 2,8669 aktiva lancar. Pada tahun 2020 rasio lancar yang diperoleh yaitu sebesar 276,18% yang berarti setiap Rp.1,00 hutang lancar akan dijamin sebesar Rp. 2,7618 aktiva lancar.

Jika standar industri untuk rasio lancar adalah 200%, maka perusahaan yang memiliki rasio lancar lebih dari 200% berarti perusahaan tersebut punya

kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya. Sebaliknya jika rasio lancar yang dimiliki perusahaan nilainya dibawah 200% maka kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya masih dipertanyakan.

Secara keseluruhan rasio lancar Bengkel Indra Motor Periode 2018-2020 dapat dikatakan baik berada diatas 200% yang berarti bengkel karena mampu melunasi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019, namun rasio lancar yang diperoleh masih diatas standar industri yaitu 276,18%.

2. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui rasio cepat Bengkel Indra Motor pada tahun 2018 adalah jumlah tertinggi yaitu sebesar 202,97%. Semakin besar nilai rasio cepat, maka semakin baik kinerja perusahaan.

Rasio cepat bengkel di tahun 2018 yaitu sebesar 202,97% yang berarti

bahwa setiap Rp.1,00 hutang lancar akan dijamin sebesar Rp.2,0297 aktiva lancar dikurangi persediaan. Pada tahun 2019 rasio cepat yang diperoleh yaitu sebesar 201,90% yang berarti setiap Rp.1,00 hutang lancar akan dijamin sebesar Rp.2,0190 aktiva lancar dikurangi persediaan. Sedangkan pada tahun 2020, rasio lancar yang diperoleh yaitu sebesar 194,85% yang berarti setiap Rp.1,00 hutang lancar akan dijamin sebesar Rp. 1,9485 aktiva lancar dikurangi persediaan.

Jika standar industri untuk rasio cepat adalah 150%, maka perusahaan yang memiliki rasio cepat diatas 150% menandakan jika perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Sebaliknya, apabila rasio cepat berada dibawah 150%, berarti perusahaan kurang mampu memenuhi kewajibannya dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Jadi rasio cepat bengkel indra atha motor periode 2018-2020 dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industri. Meskipun setiap mengalami penurunan, namun kinerja perusahaan masih dikatakan baik karena berada diatas standar industri.

2) Rasio Profitabilitas

1. Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui margin laba kotor pada bengkel indra atha motor pada tahun 2019 merupakan jumlah tertinggi yaitu sebesar 38,93%. Semakin tinggi margin laba kotor maka semakin baik kinerja perusahaan.

Margin laba kotor bengkel pada tahun 2018 yaitu 31,90% artinya setiap rupiah dari laba penjualan akan menghasilkan laba operasi sebesar Rp. 0,3190. Pada tahun 2019 margin laba kotor yang diperoleh yaitu sebesar 38,93% artinya setiap rupiah dari laba penjualan akan menghasilkan laba operasi sebesar Rp.0,3893. Sedangkan pada tahun 2020 margin laba kotor yang diperoleh yaitu sebesar 33,44% artinya setiap rupiah dari laba penjualan akan menghasilkan laba operasi sebesar Rp.0,3344.

Standar industri pada margin laba kotor yaitu 24,90%, jadi secara keseluruhan margin laba kotor pada bengkel indra atha motor dapat dikatakan baik karena berada diatas standar industri. Meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5,49% dari tahun 2019, namun itu masih dikatakan baik karena masih memenuhi standar industri yaitu sebesar 33,44% dimana standar industrinya 24,90%.

2. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa margin laba bersih pada bengkel indra atha motor selama periode 2018-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Semakin tinggi margin laba bersih, maka semakin baik juga kinerja perusahaan.

Margin laba bersih yang diperoleh pada tahun 2018 yaitu sebesar 29,86% , artinya setiap rupiah dari penjualan akan menghasilkan keuntungan netto sebesar Rp. 0,2986. Pada tahun 2019 margin laba bersih yang diperoleh yaitu sebesar 34,26% , artinya setiap

rupiah dari penjualan akan menghasilkan keuntungan netto sebesar Rp.0,3426. Sedangkan untuk tahun 2020 margin laba bersih yang diperoleh yaitu sebesar 32,12%, artinya setiap rupiah dari penjualan akan menghasilkan keuntungan netto sebesar Rp. 0,3212.

Jika standar industri margin laba bersih adalah 3,92%, maka dapat dikatakan bahwa margin laba bersih pada bengkel indra atha motot periode 2018-2020 baik karena berada diatas standar industri.

3) Rasio Solvabilitas

1. Rasio Hutang Terhadap Aktiva (Debt To Total Asset)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat bahwa rasio hutang terhadap aktiva di Bengkel Indra Atha Motor selama periode 2018-2020 dapat dikatakan baik karena berada dibawah standar industri 35%. Semakin rendah rasio hutang terhadap aktiva, maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan.

Rasio hutang terhadap aktiva pada tahun 2018 adalah sebesar 33,11% , artinya setiap Rp.1,00 hutang akan dijamin dengan Rp. 0,3311 aktiva perusahaan. Pada tahun 2019 rasio hutang terhadap aktiva adalah sebesar 32,55%, artinya setiap Rp.1,00 hutang akan dijamin dengan Rp.0,3255 aktiva perusahaan. Sedangkan pada tahun 2020 rasio hutang terhadap aktiva sebesar 33,06%, artinya setiap Rp.1,00 hutang akan dijamin dengan Rp. 0,3306 aktiva perusahaan.

Jadi dilihat dari rasio hutang terhadap aktiva, kinerja keuangan Bengkel Indra Atha Motor periode

2018-2020 bisa dikatakan baik karena berada dibawah standar industri.

2. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (Debt To Equity Ratio)

Berdasarkan pada tabel diatas, maka rasio hutang terhadap ekuitas pada Bengkel Indra Atha Motor selama 2018-2020 dalam keadaan yang baik karen berada dibawah standar industri. Semakin rendah rasio hutang terhadap ekuitas, maka semakin baik juga kinerja keuangan perusahaan.

Rasio hutang terhadap ekuitas pada tahun 2018 adalah sebesar 49,50%, artinya setiap Rp.1,00 hutang akan dijamin dengan Rp.0,4950 ekuitas perusahaan. Pada tahun 2019 rasio hutang terhadap ekuitas adalah sebesar 48,52% artinya setiap Rp.1,00 hutang akan dijamin dengan Rp.0,4852 ekuitas perusahaan. Sedangkan pada tahun 2020 rasio hutang terhadap ekuitas adalah sebesar 49,40% artinya setiap Rp.1,00 akan dijamin dengan Rp.0,4940 ekuitas perusahaan.

Jadi dilihat dari rasio hutang terhadap ekuitas kinerja keuangan Bengkel Indra Atha Motor Periode 2018-2020 bisa dikatakan baik, karena rasio hutang terhadap ekuitas yang diperoleh dari tahun 2018-2020 berada dibawah standar industri.

KESIMPULAN

1. Rasio likuiditas

Berdasarkan pada rasio lancar (current ratio), Bengkel Indra Atha Motor berada pada kondisi yang baik karena mampu melunasi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh bengkel. Dimana dapat dilihat pada tahun

2018 diperoleh sebesar 275,10%, 2019 sebesar 286,69%, dan tahun 2020 sebesar 276,18% . Sedangkan berdasarkan rasio cepat (quick ratio), meskipun tiap tahun mengalami penurunan namun posisi keuangan bengkel masih bisa dikatakan dalam kondisi yang baik karena Bengkel Indra Atha Motor masih bisa membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar meskipun sudah dikurangi dengan persediaan yang dimiliki. Jadi berdasarkan pada rasio likuiditas, posisi keuangan bengkel indra atha motor pada tahun 2018-2020 ada dalam kondisi yang baik.

2. Rasio profitabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan margin laba kotor pada Bengkel Indra Atha Motor, posisi keuangan Bengkel Indra Atha Motor berada dalam kondisi yang baik. Hal itu dapat dilihat pada persentase margin laba kotor yang diperoleh tiap tahun yaitu pada tahun 2018 sebesar 31,90%, pada tahun 2019 sebesar 38,93% dan pada tahun 2020 sebesar 33,44% . sedangkan berdasarkan perhitungan margin laba bersih, posisi keuangan bengkel indra atha motor pada tahun 2018-2020 juga dalam keadaan baik. Dimana pada tahun 2018 sebesar 29,86%, pada tahun 2019 sebesar 34,93% dan tahun 2020 sebesar 32,12%. Meskipun pada margin laba kotor dan margin laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2020, namun bengkel masih mendapatkan keuntungan jadi bisa dikatakan kondisi keuangan Bengkel Indra Atha Motor dari tahun 2018-2020 berdasarkan rasio profitabilitas dalam kondisi baik.

3. Rasio solvabilitas

Berdasarkan perhitungan rasio hutang terhadap aktiva, posisi keuangan bengkel indra atha motor pada tahun 2018-2020 ada dalam kondisi yang baik. Dapat dilihat dari persentase yang di dapat pada tahun 2018-2020 yaitu pada tahun 2018 sebesar 33,11%, pada tahun 2019 sebesar 32,55% dan pada tahun 2020 sebesar 3,06%. Sedangkan berdasarkan pada perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas, posisi keuangan bengkel indra atha motor pada tahun 2018-2020 juga ada dalam kondisi baik.dapat dilihat dari persentase yang diperoleh pada tahun 2018-2020 yaitu pada tahun 2018 sebesar 49,50%, pada tahun 2019 sebesar 48,52% dan pada tahun 2020 sebesar 49,40%. Dengan demikian posisi keuangan bengkel indra atha motor pada tahun 2018-2020 berdasarkan rasio solvabilitas dalam kondisi yang baik karena mampu mengukur sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang.

SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan dari hasil penelitian diatas, penulis mempunyai saran bagi Bengkel Indra Atha Motor yang diharapkan jadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan kedepannya. Saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Untuk rasio likuiditas bengkel sudah ada pada kondisi yang baik, tetapi ada baiknya untuk kedepannya bengkel dapat memanfaatkan aktiva lancar yang dimiliki secara optimal.
2. Pada rasio profitabilitas sebaiknya untuk kedepannya lebih meningkatkan penjualan supaya laba juga meningkat karena untuk profitabilitas bengkel harus meningkatkan penjualannya agar laba bengkel meningkat untuk tahun berikutnya.

3. Untuk rasio solvabilitas bengkel ada pada kondisi yang baik, tetapi ada baiknya untuk tahun berikutnya bengkel mengurangi jumlah hutangnya dan lebih mengutamakan penggunaan asetnya.
4. Disarankan juga untuk dapat lebih memahami mengenai analisis terhadap laporan keuangan supaya kedepan lebih memahami kondisi keuangan bengkel.

Nurrani, O. (2019). Analisis Kinerja Keuangan PT Pos Indonesia (PERSERO) Cabang Simpang Empat 70673 Tahun 2015-2017.

Septiana, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan (Vol. 96). Duta Media Publishing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anriani, Y. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Makassar Inti Motor (Dealer Resmi Honda) Jl. Ap Pettarani Kota Makassar.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service(CAPS).
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prendana Media Group.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-7. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Khairiah, N. (2016). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Alat Ukur Rasio Keuangan Pada PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) Palembang (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palembang).
- Munawir, S. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.